

ABSTRAK

Kaenan Bintang (1219230103): Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang memengaruhi banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu. Pentingnya pengaruh rasio keuangan fundamental dalam menentukan nilai saham perusahaan, khususnya pada sektor energi yang menjadi salah satu penopang perekonomian nasional dan mengalami dinamika signifikan akibat fluktuasi global. Dalam konteks pasar modal syariah, investor dituntut untuk lebih selektif dalam menilai kinerja perusahaan, terutama dari sisi struktur modal dan kebijakan dividen yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kedua rasio ini dianggap mewakili informasi yang relevan bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Stock Price* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018–2023.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*signaling theory*) sebagai landasan teori utama, yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pasar, seperti kebijakan dividen dan struktur modal, dapat memengaruhi keputusan investasi investor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder runtun waktu (*time series*) dan *cross-section* berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan terkait. Sampel yang digunakan terdiri dari 6 perusahaan yang terpilih dari 52 perusahaan energi yang terdaftar di ISSI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan random effect model, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews 13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, DPR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor dalam pasar modal syariah tidak sepenuhnya menjadikan DPR dan DER sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada perusahaan sektor energi.

Kata kunci: *Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Stock Price*